



**PENGARUH MOTIVASI DIRI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN
TEKNOLOGI MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI
PASAR MODAL DI PHINTRACO PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

**UntukMemperolehGelarSarjanaPendidikan
PadaUniversitasNegeri Semarang**

**Oleh
Isticharoh
NIM 7101414007**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Disetujui pada

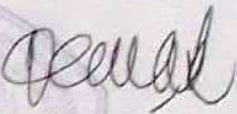
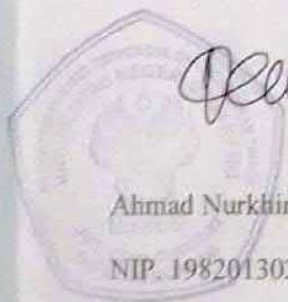
Hari : Senin

Tanggal : 11 MARET 2019

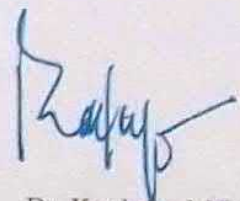
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005



Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

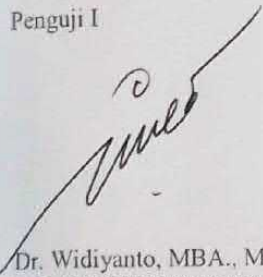
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

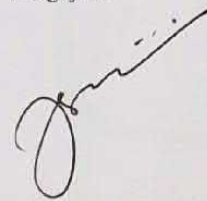
Tanggal : 16 April 2019

Penguji I



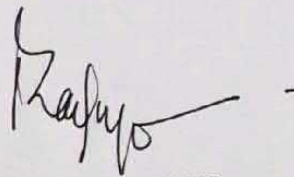
Dr. Widiyanto, MBA., MM.
NIP.196302081998031001

Penguji II



Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd.
NIP.198108262010122005

Penguji III



Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Heri Yanto, MBA, PhD
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isticharoh

NIM : 7101414007

Tempat, tanggal lahir : Batang, 11 Desember 1995

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Februari 2019



Isticharoh
NIM 7101414007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Risk comes from not knowing what you're doing (Warren Buffet)
- Jadilah manusia yang bermanfaat untuk semesta dan sesama agar hidupmu tidak sia-sia.

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almamaterku Universitas Negeri
Semarang

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi. Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Prpgram Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang . penyusunan skripsi ini didukung dan dibantu oleh berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto MBA, PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah menyetujui skripsi ini.
4. Dr. Kardoyo, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
5. Ibu Pardhiyah dan Bapak Marocha, selaku orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat hidup sehingga skripsi ini bisa diselesaikan hingga akhir.

6. Reza Ullinucha, Vina Dwi Saputri dan Mei Sheila, selaku kakak dan adik serta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat dan teman-teman tercinta serta keluarga besar Pendidikan Ekonomi Koperasi 2014, Omah Kos, dan UKM Teater SS yang berkenan membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 26 Februari 2019

Penulis

SARI

Isticharoh, 2019. “*Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata kunci : investasi, minat investasi, motivasi diri, pengetahuan investasi, teknologi media sosial

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Populasi penelitian berjumlah 865 mahasiswa dan sampel penelitian dihitung dengan rumus slovin dengan hasil akhir berjumlah 132 mahasiswa yang dapat mewakili seluruh jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan langsung kepada mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Random Sampling* dan *Quota Sampling*. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 9,36%, pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa, dan teknologi media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 11,97%. Secara bersama-sama motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 37,50% sedangkan 62,50% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

ABSTRACT

Isticharoh, 2019. *"The Influence of Self-Motivation, Knowledge of Investment, and Social Media Technology To Interest For Investment in the Capital Market on Students of the Economics Faculty, Universitas Negeri Semarang"*. Final Project. Department of Economics Education. Economics Faculty. Universitas Negeri Semarang. Advisor Dr. Kardoyo, M.Pd.

Keywords: investment, interest for investment, self-motivation, investment knowledge, social media technology

This research aims to examine the effect of self-motivation, investment knowledge, and social media technology the interest in investing in the capital market on students of the Economics Faculty, Universitas Negeri Semarang. The research population amount to 865 students and the research sample was calculated by Slovin formula with the final results totaling 132 students who could represent all departments in the Economics Faculty, Universitas Negeri Semarang batch 2015. Data collection was carried out by spreading questionnaires directly to students. The sampling technique used was Proportionate Random Sampling and Quota Sampling. The statistical method used in this study is the Analysis of Multiple Linear Regression.

The results show that self-motivation has a significant effect on students investment interest of 9.36%, investment knowledge has no effect on students investment interests, and social media technology has a significant effect on students investment interest of 11.97%. Collectively, self-motivation, investment knowledge, and social media technology influence students investment interest by 37.50% while 62.50% is influenced by other factors.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Cakupan Masalah	13
1.4 Perumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Kegunaan Penelitian.....	14
1.7 Orisinalitas Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Kajian Teori Utama	19
2.1.1 Teori Minat	19
2.1.2 <i>Theory of Reasoned Action</i>	20
2.2 Kajian Variabel Penelitian	22
2.2.1 Minat Investasi	22
2.2.1.1 Pengertian Investasi.....	22
2.2.1.2 Tujuan Investasi.....	23
2.2.1.3 Definisi Minat Investasi.....	24
2.2.1.4 Indikator Minat Investasi.....	26

2.2.2 Motivasi Diri	26
2.2.2.1 Pengertian Motivasi Diri.....	26
2.2.2.2 Indikator Motivasi Diri.....	28
2.2.3 Pengetahuan Investasi	30
2.2.3.1 Definisi Pengetahuan.....	30
2.2.3.2 Definisi Pengetahuan Investasi.....	33
2.2.3.3 Pengertian Pasar Modal.....	36
2.2.3.4 Indikator Pengetahuan Investasi.....	37
2.2.4 Teknologi Media Sosial	38
2.2.4.1 Definisi Teknologi Media Sosial.....	38
2.2.4.2 Fungsi Teknologi Media Sosial.....	39
2.2.4.3 Dampak Teknologi Media Sosial.....	40
2.2.4.4 Indikator Teknologi Media Sosial.....	42
2.3 Penelitian Yang Relevan	45
2.4 Kerangka Berfikir	48
2.4.1 Motivasi Diri Terhadap Minat Investasi	49
2.4.2 Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	49
2.4.3 Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Invetasi	50
2.4.4 Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi.....	51
2.5 Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	53
3.2 Populasi,Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	53
3.2.1 Populasi Penelitian.....	53
3.2.2.Sampel Penelitian.....	54
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3.3 Variabel Penelitian	57
3.3.1 Variabel Dependent.....	57
3.3.2 Variabel Independent	59
3.3.2.1 Motivasi Diri	59
3.3.2.2 Pengetahuan Investasi	63
3.3.2.3 Teknologi Media Sosial	66
3.4 Metode Pengumpulan Data	68

3.4.1 Uji Kelayakan Instrumen	69
3.4.2 Uji Validitas	69
3.4.3 Uji Reliabilitas.....	72
3.5 Teknik Analisis Data	73
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	73
3.6 Uji Asumsi Klasik	75
3.6.1 Uji Normalitas	75
3.6.2 Uji Multikolonieritas	76
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	76
3.6.4 Uji Linieritas	77
3.7 Analisis Regresi Berganda	77
3.8 Uji Hipotesis.....	78
3.8.1 Uji Kesamaan dua Varians (Uji F).....	78
3.8.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	79
3.8.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)	79
3.8.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
4.1 Hasil Penelitian	81
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	81
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	82
4.1.2.1 Deskripsi Variabel Motivasi Diri	82
4.1.2.2 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi	84
4.1.2.3 Deskripsi Variabel Teknologi Media Sosial	87
4.1.2.4 Deskripsi Variabel Minat Investasi Mahasiswa	89
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	91
4.2 Pembahasan.....	104
4.2.1 Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	104
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	106
4.2.3 Pengaruh Teknologi Media Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	108

4.2.4 Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	109
BAB V PENUTUP	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Proporsi Populasi Mahasiswa Aktif FE UNNES 2015	54
3.2 Daftar Jumlah Sampel Penelitian	56
3.3 Kisi-kisi Instrumen Minat Investasi Mahasiswa	58
3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Diri	62
3.5 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Investasi	65
3.6 Kisi-kisi Instrumen Teknologi Media Sosial	68
3.7 Hasil Uji Validitas Motivasi Diri	70
3.8 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi	71
3.9 Hasil Uji Validitas Teknologi Media Sosial	72
3.10 Hasil Uji Validitas Minat Investasi Mahasiswa	72
3.11 Hasil Uji Reliabilitas	73
3.12 Kriteria Analisis Deskriptif Motivasi Diri	74
3.13 Kriteria Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi	74
3.14 Kriteria Analisis Deskriptif Teknologi Media Sosial	75
3.15 Kriteria Analisis Deskriptif Minat Investasi Mahasiswa	75
4.1 Deskriptif Statistik Motivasi Diri	82
4.2 Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Diri	83
4.3 Deskriptif Indikator Variabel Motivasi Diri	84
4.4 Deskriptif Statistik Pengetahuan Investasi	85
4.5 Deskriptif Persentase Variabel Pengetahuan Investasi	85
4.6 Deskriptif Indikator Variabel Pengetahuan Investasi	86
4.7 Deskriptif Statistik Teknologi Media Sosial	87
4.8 Deskriptif Persentase Variabel Teknologi Media Sosial	87
4.9 Deskriptif Indikator Variabel Teknologi Media Sosial	88
4.10 Deskriptif Statistik Minat Investasi Mahasiswa	89
4.11 Deskriptif Persentase Variabel Minat Investasi Mahasiswa	89
4.12 Deskriptif Indikator Variabel Minat Investasi Mahasiswa	90
4.13 Hasil Uji Normalitas	91
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94

4.15	Hasil Uji Multikolonieritas	95
4.1	Hasil Uji Linieritas Motivasi Diri Terhadap Minat Investasi	
6	Mahasiswa.....	96
	.	
4.1	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Investasi Terhadap Minat	
7	Investasi Mahasiswa.....	96
4.1	Hasil Uji Linieritas Teknologi Media Sosial Terhadap Minat	
8	Investasi Mahasiswa.....	97
4.1	Hasil Uji Regresi Linier	98
9	Berganda.....	
4.2	Hasil Uji Statistik (Uji	10
0	F).....	0
4.2	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	10
1		1
4.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan	10
2	(R^2).....	2
4.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	10
3	(r^2).....	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Jumlah Investor Indonesia 2012-2017	2
1.2 Perbandingan Investor Lokal dan Investor Asing di Indonesia	3
1.3 Persebaran Investor di Indonesia	4
1.4 Pengetahuan Investasi diukur dari Tingkat Pemahaman Mahasiswa ...	9
4.1 Normal P-P Plot	92
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner Uji Coba.....	117
2 Tabulasi Uji Coba	123
3 Hasil Uji Validitas.....	125
4 Hasil Uji Reliabilitas	130
5 Kuesioner Penelitian	137
6 Data Penelitian	143
7 Tabulasi Variabel	145
8 Uji Asumsi Klasik	177
9 Surat Ijin Penelitian.....	184

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Perkembangan teknologi saat ini memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara investasi tersedia begitu melimpah terutama dengan adanya media internet para calon investor bisa mencari sebanyak-banyaknya informasi sebelum melakukan investasi. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi disebut juga dengan penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Pasar modal memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang ada di pasar modal.

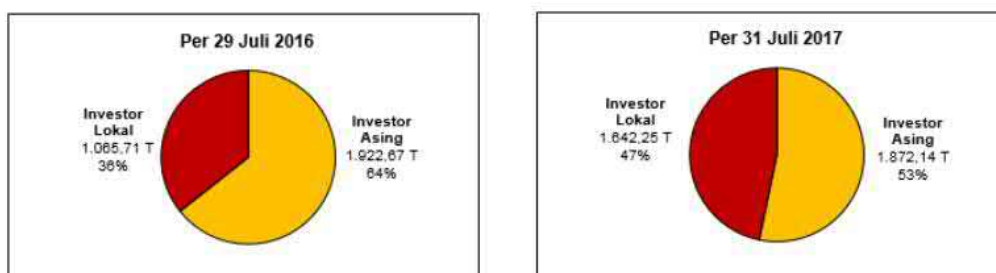
Saat ini, BEI (Bursa Efek Indonesia) sedang gencar-gencarnya melakukan sosialisasi guna meningkatkan minat investasi pada masyarakat Indonesia. Investasi dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun asalkan terdapat jaringan internet. Investasi saham sendiri sudah digalangkan pemerintah lewat program Yuk Nabung Saham di beberapa instansi di Indonesia. Mengapa disebut “Yuk Nabung Saham” sebab masyarakat Indonesia masih melekat dengan menabung di

bank untuk itu akan diarahkan ke *investment society*. Ada dua strategi yang dilakukan dalam program yuk nabung saham. Pertama, yaitu dengan *National Campaign* dalam berbagai bentuk acara di televisi komersial, radio, surat kabar, media sosial berbagai event dan tentu saja website Yuk nabung saham. Kedua, *Capital Market Education* meliputi edukasi kepada para pekerja atau karyawan perusahaan, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia (KPEI,2016). Kampanye Yuk nabung saham ini melibatkan seluruh pelaku di pasar modal, 25 perusahaan efek yang terdaftar, 24 manajer investasi dan sejumlah emiten. Program ini dilaksanakan guna meningkatkan jumlah investor di Indonesia dimana sebelum adanya program ini jumlah investor di Indonesia masih 0,11% dari total penduduk di Indonesia yang berjumlah sekitar 250 juta jiwa (BEI,2017). Namun seiring berjalannya program-program yang diadakan BEI (Bursa Efek Indonesia), jumlah investor di Indonesia pun kian meningkat. Berikut data yang diambil dari BEI



Gambar 1.1Jumlah Investor Indonesia 2012-2017

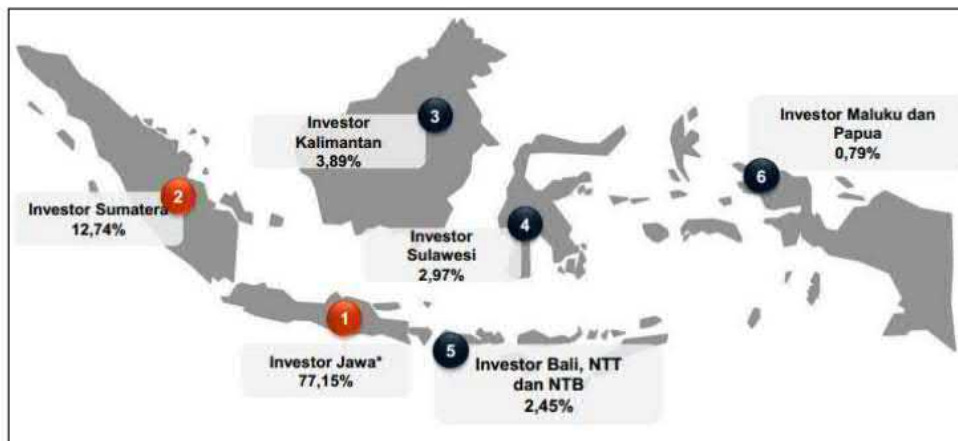
Dari grafik diatas tentu saja bisa kita lihat bahwa terdapat peningkatan secara signifikan dari tahun 2015-2017. Tentu saja, hal tersebut kemungkinan besar terjadi berkat efesiensinya program-program yang dilakukan oleh BEI. Dari jumlah investor yang tercatat, berikut adalah komposisi kepemilikan saham per juli 2017 (dalam triliun rupiah) yang diambil dari berita pers KSEI :



Gambar 1.2 Perbandingan Investor Lokal dan Investor Asing di Indonesia

Dalam grafik di atas, maka terlihat jelas bahwa jumlah investor asing di Indonesia masih mendominasi. Dimana Total aset yang tercatat per juli 2017 investor asing mendominasi dengan kepemilikan saham sebesar 53%. Namun demikian kepemilikan saham lokal mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 1.065,71 triliun atau 36% menjadi 1.642,25 atau 47% pada juli tahun 2017. Sayangnya KSEI belum mengeluarkan berita pers mengenai data per juli 2018 ini. Selain itu, jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI per 18 Mei 2018 adalah 579 perusahaan.

Dari data jumlah investor domestik di Indonesia tersebut persebarannya masih kurang merata dimana sebagian besar jumlah investor berpusat di pulau Jawa, yaitu sekitar 77,15 % dan 30,35% dari jumlah yang ada di pulau Jawa berada di provinsi DKI Jakarta. Berikut adalah peta persebaran investor domestik



Catatan: *termasuk investor DKI Jakarta 30,35%.

Gambar 1.3 Persebaran Investor di Indonesia

Berdasarkan persebaran investor domestik tersebut, Jawa Tengah menempati posisi keempat setelah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Hal ini dikatakan langsung oleh Ruth Yendra, selaku Kepala Unit Pelanggan KSEI. Jumlah investor pemilik efek di Jawa Tengah sebanyak 51.680 orang. Dari jumlah tersebut tercatat sebanyak 12.580 investor berdomisili di Semarang. Jumlah investor tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26% yaitu dari jumlah 41.063 investor. Dari data diatas maka minat investasi di provinsi Jawa Tengah masih terbilang rendah dibanding provinsi lainnya di pulau Jawa. Untuk itu, Jawa Tengah menjadi salah satu objek diadakannya program Yuk Nabung Saham dengan menggandeng berbagai instansi termasuk salah satunya adalah universitas atau perguruan tinggi.

Sasana (2008) menemukan bahwa, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi swasta di Jawa Tengah dengan koefisien -1017,464. Pengeluaran pemerintah dan inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi swasta di Jawa Tengah dengan koefisien 243,715 dan 0,19.

BEI menggandeng Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang sebagai salah dua tempat sosialisasi Yuk Nabung Saham yang diyakini

mampu menggaet investor-investor baru di pasar modal Indonesia. Universitas Diponegoro bekerja sama dengan PT Phillip Securities Indonesia dalam mensosialisasikan Yuk Nabung Saham sedangkan Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan Phintraco Securities. Keduanya sama-sama membuat program untuk meningkatkan minat investasi di kampus masing-masing (Tempo,2015). Universitas Negeri Semarang telah berhasil membuat rekor muri sebagai penyelenggara program Yuk Nabung Saham dengan peserta terbanyak bersama dengan Phintraco Securities. Pada tanggal 14 Desember 2015 penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia itu diserahkan oleh Manajer Muri Sri Widayati kepada Dekan Fakultas Ekonomi Unnes Dr. Wahyono, MM yang pada saat itu didampingi Wakil Rektor bidang akademik Prof. Rustono sebagai pemrakarsa menabung saham oleh peserta terbanyak yaitu 1.762 peserta yang melebihi target awal 1.500 peserta. Selain itu pada tanggal 18 Mei 2018, PT Phintraco Securitas memberikan penghargaan kepada Universitas Negeri Semarang sebagai mitra terbaik (Berita Unnes,2018).

Program Yuk Nabung Saham yang dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang ini tidak terlepas dari Fakultas Ekonomi sebagai tempat berjalannya kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan gairah investasi warga Unnes baik Pemimpin, Dosen, Staff maupun mahasiswa. Selain Galeri Investasi Universitas Negeri Semarang yang terletak di Fakultas Ekonomi tepatnya di Gedung L3 merupakan pusat kegiatan investasi di Universitas Negeri Semarang dan dikelola oleh Unssaf. Namun berdasarkan data terbaru jumlah investor di Universitas Negeri Semarang per Juni 2018 adalah 621 rekening efek dengan nilai transaksi mencapai Rp. 186.464.000,-. Jumlah tersebut tentu saja jauh dari jumlah peserta menabung saham yang terdaftar dua tahun lalu.

Di Universitas Negeri Semarang sendiri Program Yuk Nabung Saham ini diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi angkatan 2014 dan angkatan 2015. Penelitian ini nantinya akan menjadikan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi angkatan 2015 sebagai populasi penelitian.

Investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan individu atau kelompok dengan membeli suatu produk ataupun akumulasi aktiva yang diharapkan dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan bagi pemiliknya di masa yang akan datang. Produk yang dimaksud bisa berupa tanah, emas, obligasi, saham ataupun property. Bentuk investasi yang sedang digandrungi pada masa ini adalah investasi saham. Dimana seseorang bisa membeli asset perusahaan dengan mudah. Namun sebelum melakukan investasi di pasar modal ada baiknya seseorang harus mempelajari terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan investasi di pasar modal. Mulai dari membuka rekening efek, prosedur dalam berinvestasi saham, mencari saham yang tepat sampai keputusan-keputusan yang harus diambil selama melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Hal ini berguna untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan risiko yang bisa terjadi pada saat melakukan investasi. Selain itu, hal-hal lain yang perlu dipelajari kaitannya dengan investasi di pasar modal seperti manfaat melakukan investasi, modal investasi minimal, motivasi melakukan investasi, serta beberapa keuntungan yang akan didapatkan selama berinvestasi dan edukasi mengenai investasi itu sendiri.

Diharja (2008) menjelaskan dalam penelitiannya, terdapat sembilan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi masyarakat yaitu : return dan risiko, likuiditas, rentang waktu, pajak dan biaya, peraturan, hukum dan kredibilitas, teknologi dan infrastruktur, variasi produk, pasar dan ketersediaan informasi yang dihubungkan dengan minat investasi masyarakat sedangkan

variabel tidak bebas seperti usia, jenis kelamin, status, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lokasi tempat tinggal, lokasi tempat kerja dan sisa penghasilan, hanya variabel pekerjaan dan penghasilan yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

Philmore dan Tracey Broome (2010) mengatakan bahwa sikap, subyektif norma, persepsi kontrol perilaku, dan kecenderungan risiko adalah prediktor signifikan niat investasi, kecenderungan risiko tidak memoderasi hubungan antara prediktor (sikap, norma subyektif, dan yang dirasakankontrol perilaku) dan variabel dependen, niat untuk berinvestasi. Selain itu dalam penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan dalam keuangan bisnis dapat membantumempengaruhi keputusan investasi.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim,2005). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Seseorang yang melakukan suatu kegiatan tentu saja memiliki dorongan-dorongan tertentu sehingga terjadi pengambilan keputusan untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam berinvestasi itu sendiri tentulah seseorang melakukannya bukan atas dasar iseng semata. Seseorang melakukan investasi untuk mendapatkan *return* atas jumlah dana yang sudah dikeluarkannya. Untuk itu sebelum seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi pastilah memiliki

pertimbangan-pertimbangan tertentu didalamnya. Selain dorongan untuk mendapatkan laba atas sejumlah dana yang dikeluarkan tapi juga adanya dorongan dari lingkungan sekitar, misalnya teman, keluarga atau komunitas yang diikutinya. Dorongan-dorongan dari luar ini yang kemudian membuat seseorang bisa semakin yakin atas keputusannya untuk berinvestasi.

Penelitian oleh Kustitik (2013) menunjukkan adanya motivasi siswa dan kondisi sosial ekonomi orang tua yang berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui pendidikan siswa SMK di Kabupaten Batang baik secara simultan maupun parsial.

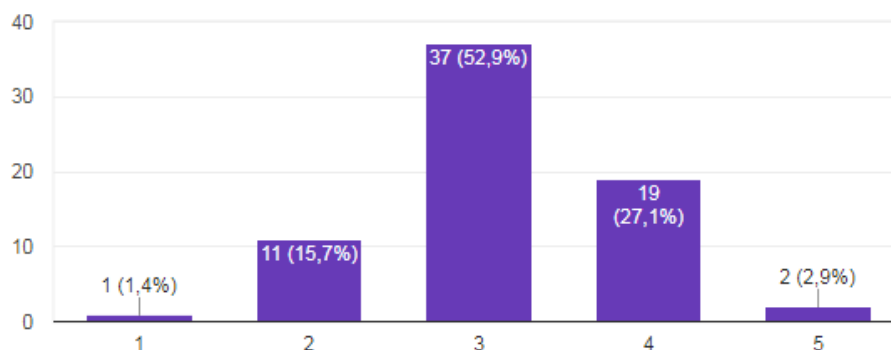
Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti menemukan bahwa dorongan untuk berinvestasi yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas ekonomi masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satu yang sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi adalah kewajiban dari tugas kuliah yang diberikan oleh dosen mata kuliah dan juga kewajiban mengikuti event Yuk Nabung Saham bagi mahasiswa beasiswa khususnya.

Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sendiri terdapat fasilitas-fasilitas yang diperuntukan bagi seluruh civitas akademika untuk mendapatkan pengetahuan investasi sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal. Fasilitas-fasilitas tersebut berupa mata kuliah manajemen investasi, Badan Semi Otonom *Unnes Stock Exchange Forum*(Unssaf)serta galeri investasi yang secara rutin mengadakan sekolah pasar modal, seminar-seminar pasar modal, diskusi pasar modal, kompetisi-kompetisi yang berkaitan dengan pasar modal sekaligus tempat civitas akademika dapat membuka rekening efek. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan sebagai

sarana untuk menambah pengetahuan dalam berinvestasi guna meminimalisir adanya risiko-risiko yang ada di pasar modal. Berdasarkan data yang didapat kepehaman mahasiswa tentang investasi melalui mata kuliah manajemen investasi masih belum cukup mumpuni.

Seberapa pahamkah anda dengan materi yang diajarkan dalam mata kuliah manajemen investasi ?

70 tanggapan



Gambar 1.4 Diagram Pengetahuan Investasi Mahasiswa diukur dari Tingkat Pemahaman Mahasiswa dalam Menerima Materi

Selain itu, berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti mahasiswa yang sudah pernah melakukan investasi di fakultas ekonomi ini masih terbilang asal-asalan dalam memilih saham yang akan dibeli tanpa adanya pertimbangan – pertimbangan yang harus dilakukan sebelumnya sehingga sebagian besar dari mereka mengalami kerugian saat melakukan investasi.

Mahasiswa merupakan sasaran terbesar yang dituju untuk menciptakan investor-investor muda. Mahasiswa dapat memulai investasi di beberapa sektor salah satunya adalah pasar modal. Hal tersebut perlu dilakukan mahasiswa untuk memiliki kondisi keuangan yang yang lebih baik di masa yang akan datang. Namun sayangnya, sebagai seorang mahasiswa seringkali kali kondisi keuangan atau dana menjadi hambatan utama bagi mahasiswa untuk melakukan investasi khususnya bagi mahasiswa yang pendapatannya hanya bertumpu pada kiriman

orang tua. Jika diamati secara umum, sumber keuangan mahasiswa berasal dari 1) kiriman orang tua, 2) beasiswa, 3) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi baik hasil pekerjaan sampingan ataupun bisnis kecil-kecilan. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Bahkan di beberapa sekuritas yang ada saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuka akun rekening efek mulai dari Rp. 100.000,00-. Uang atau modal awal yang disetorkan tersebut tidak harus langsung dibelanjakan seluruhnya tergantung berapa harga saham yang akan dibeli, kemudian sisanya bisa dipakai untuk investasi berikutnya. Dengan minimal Rp. 100.000,- mahasiswa bisa membeli saham yang ia inginkan dengan harga saham dibawah Rp. 1.000,- per lembar. Dengan memiliki minimal 1 lot saham mahasiswa bisa mempunyai harapan untuk mendapatkan keuntungan tiap transaksi dan hasil keuntungan tersebut dapat dijadikan sebagai tambahan modal untuk transaksi berikutnya.

Wang, dkk (2011) menemukan fakta bahwa investor dengan informasi yang memadai seperti investor institusibiasanya mengadopsi strategi perdagangan pesaing, sedangkan investor dengan cukup informasi, misalnya investor individu biasanya mengadopsi momentum perdagangan strategi.

Dalam sebuah penelitian terbaru oleh We Are Social dan Hootsuite ditemukan data bahwa pada Januari 2018 total masyarakat Indonesia sejumlah 265,7 juta jiwa, sedangkan penetrasi penggunaan internet mencapai 132,7 juta pengguna dan 130 juta dari pengguna internet adalah pengguna aktif *social media* seperti Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, dan Telegram. Jika membandingkan antara jumlah pengguna internet dan jumlah pengguna media sosial artinya 97,9% pengguna internet di Indonesia sudah menggunakan media

sosial. Ini juga berarti bahwa 48% penduduk Indonesia adalah pengguna media sosial (detik,2018). Namun jumlah yang fantastis ini belum diiringi dengan optimalnya pemanfaatan media sosial. Padahal adanya media sosial ini dapat membantu seseorang menggali informasi lebih dalam, salah satunya informasi mengenai seluk beluk investasi.

Selain itu mengenai transaksi saham, biasanya muncul pertanyaan-pertanyaan seperti “saham yang mana yang seperti apa yang harus dibeli ?” sebelum memilih saham yang harus dibeli, seseorang harus mengumpulkan informasi terkait saham yang akan dibeli. Informasi ini bisa didapat darimana saja salah satunya dengan memanfaatkan teknologi media sosial. Dimana di era milenial ini banyak aplikasi jaringan sosial yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya misalnya bergabung dengan grup-grup yang relevan yang dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Aplikasi yang bisa digunakan pun bermacam seperti Whatsapp, Facebook, Telegram, dan Twitter. Ada grup-grup yang bisa diikuti secara gratis namun juga ada pula grup-grup yang berbayar.

Penggunaan teknologi media sosial ini bisa dilakukan oleh semua kalangan. Berdasarkan pengamatan jumlah pengguna media sosial di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi ini sangatlah banyak, hampir semua mahasiswa adalah pengguna media sosial dan diperkirakan jumlahnya hampir mencapai 100%. Jumlah ini tentu saja seharusnya mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi mengenai investasi lewat platform sosial media yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan

Investasi serta Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah :

1. Kepemilikan total aset saham yang masih di dominasi oleh investor asing
2. Minat investasi di Universitas Negeri Semarang masih terbilang rendah dengan hanya ada 621 rekening aktif dari 1.762 rekening yang dibuka.
3. Kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa untuk memutuskan berinvestasi
4. Masih terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam menganalisis keuntungan dan risiko investasi sehingga tidak bisa terhindar dari kerugian saat berinvestasi
5. Masih terbatasnya pengetahuan mahasiswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan investasi
6. Minimnya sumber dana yang dimiliki mahasiswa untuk digunakan sebagai modal investasi
7. Masih terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi media sosial untuk mencari informasi terkait investasi

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, serta terkait banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa maka peneliti membatasi masalah dengan menentukan tiga faktor sebagai variabel bebas yaitu motivasi diri, pengetahuan investasi dan teknologi media sosial. Penelitian ini juga

membatasi responden yaitu responden diambil dari mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh signifikan antara motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang ?
2. Adakah pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang ?
3. Adakah pengaruh signifikan antara teknologi media sosial terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang ?
4. Adakah pengaruh antara motivasi diri, pengetahuan investasi, serta teknologi media sosial secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi media sosial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri, pengetahuan investasi, teknologi media sosial secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan berperilaku. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan lebih bagi penulis mengenai pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dilihat dari seberapa besar pengaruh motivasi diri, pengetahuan investasi, teknologi media sosial terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini nantinya akan menghasilkan data-data baru yang kemudian bisa dipergunakan oleh pihak-pihak lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru yang berkaitan dengan bahasan yang sama dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperdalam pengetahuan investasi bagi mahasiswa ekonomi terkait pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini, dimana peneliti menemukan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

1. Tandio (2016) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi

Mahasiswa di Pasar Modal”. Populasi yang digunakan yaitu S1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana Bali. Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Data primer berbentuk nominal kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*.

Berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan dengan analisis regresi, pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal menarik bahwa variabel persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Perbedaan penelitian Timothius Tandio dengan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan, dan lokasi penelitian.

2. Masrurun (2015) dengan judul “Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham”. Data penelitian ini diperoleh melalui responden yaitu investor individu yang berstatus mahasiswa yang tergabung dalam KSPM di Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap intensi dalam pemilihan saham, norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku, kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko tidak sistematis, dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi dalam pemilihan saham, dan persepsi risiko tidak sistematis tidak berpengaruh terhadap intensi dalam pemilihan saham. Berdasarkan

hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa investor mahasiswa menggunakan alat informasi akuntansi namun tetap mengabaikan risiko saat memilih saham, sehingga cenderung berorientasi pada keuntungan semata.

Perbedaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan dan populasi penelitian.

3. Kusmawati (2011) dengan judul “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui survey. Populasinya adalah wanita di Palembang yang menerima undangan pelatihan oleh perusahaan investasi di Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor usia berpengaruh dan itupun hanya terhadap hubungan antara motivasi pemenuhan kebutuhan sosial dengan minat berinvestasi di pasar modal. Sementara pengaruh faktor usia terhadap hubungan anatar motivasi penghargaan dan motivasi aktualisasi diri ditolak. Hipotesis pengaruh variabel pemahaman tentang investasi terhadap hubungan antara semua variabel motivasi dengan minat investasi juga ditolak.

Perbedaan penelitian terdapat pada penggunaan variabel dimana pengetahuan investasi pada penelitian sebelumnya digunakan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian digunakan sebagai variabel bebas selain itu terdapat variabel lain yang juga digunakan yang tidak ada dalam penelitian sebelumnya. Perbedaan juga terdapat pada populasi penelitian.

4. Kustitik (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi melalui Pendidikan”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana populasinya adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Batang, SMK PGRI Batang, dan SMK Muhammadiyah Batang dengan jurusan bisnis manajemen. Metode pengambilan sampel menggunakan *probabilitas sampling* dengan teknik klaster.

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara motivasi siswa dan kondisi ekonomi orang tua terhadap keputusan investasi melalui pendidikan siswa SMK Batang baik secara simultan maupun parsial.

Perbedaan penelitian terdapat pada variabel yang digunakan, populasi penelitian, lokasi penelitian dan metode pengambilan sampel.

5. Juanita (2017) dengan judul “Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial minat investasi dipengaruhi oleh modal minimal 22,94% dan pengetahuan investasi 9% sedangkan secara simultan minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh modal minimal dan pengetahuan investasi sebesar 59,70%.

Perbedaan penelitian terdapat pada variabel yang digunakan dan metode pengambilan sampel.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan objek tersebut. Mappiare (1982) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Suryabrata (1988) berpendapat bahwa minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.

Selain itu, Suryabrata juga menyatakan bahwa minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Kemudian Suyanto (1992) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

Pemusatan perhatian menurut pendapat tersebut merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktifitas tertentu.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat mahasiswa terhadap investasi pasar modal, minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Dalam faktor ini nantinya akan disusun pertanyaan-pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

2.1.2 Theory of Reasoned Action

Teori ini dikemukakan oleh Ajzen (1985) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku.

Theory of Reasoned Action ini dapat diaplikasikan ke dalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli yang dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjektive norm*). Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, yang bisa berdampak pada tiga hal yaitu: (1) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan sikap yang lebih spesifik terhadap objek, (2) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh

sikap tapi juga norma-norma subjektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, (3) sikap terhadap perilaku bersama dengan membentuk niat untuk berperilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Phan dan Zhou (2014) menunjukkan bahwa norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi investor dalam berinvestasi. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan norma subjektif.

Philmore dan Broome (2010) mengungkapkan bahwa norma subjektif adalah prediktor yang paling penting untuk memprediksi intensi investor dalam berinvestasi saham. Mereka menemukan bahwa investor yang potensial akan melihat bagaimana pandangan orang terdekatnya sebagai alat untuk menentukan keputusan bagaimanapun resikonya.

Hasil penelitian lain terdapat pada penelitian Adhikara dan Septiyano (2011), hasil studi mereka tentang faktor penentu investasi saham menunjukkan bahwa investor bersandarkan pada keuntungan jangka panjang. Faktor ini berpijak pada karakteristik dari sekuritas yang merupakan instrumen berisiko dengan pasar yang berisiko. Faktor penentu berikutnya adalah keuntungan cepat dalam jangka pendek, mengikuti saran orang atau teman, serta memiliki kewenangan dalam kepemilikan. Hal ini menunjukkan urutan yang tidak utama pada pertimbangan investasi saham.

Selain faktor perilaku, faktor lain yang dapat mempengaruhi investor dalam memilih saham berupa informasi fundamental perusahaan maupun berita-berita terkait saham yang diinginkan. Informasi fundamental perusahaan dapat berupa informasi keuangan ataupun faktor mikro dan makro yang dapat digunakan untuk menentukan risiko sistematis maupun risiko

yang tidak sistematis saham. Peran informasi ini adalah untuk merubah atau merevisi keyakinan sehingga perilaku pengambilan keputusan berubah ketika informasi baru tiba. Informasi bisa didapatkan dari manapun baik dari perusahaan langsung, media sosial ataupun website-website.

Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat investasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya yaitu melakukan investasi. Kecenderungan-kecenderungan tersebut antara lain adanya motivasi diri dalam seseorang, usaha untuk mempelajari lebih tentang motivasi, dan kecenderungan memanfaatkan teknologi yang bisa mendukung dirinya dalam melakukan investasi. Dari uraian tersebut muncul variabel-variabel yang memiliki kemungkinan mempengaruhi minat investasi yaitu motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial.

2.2 Kajian Variabel

2.2.1 Minat Investasi

2.2.1.1 Pengertian Investasi

Menurut Jack Clark Francis, dalam bukunya *Investment : analysis and Management :* " *An Investment is a commitment of money that is expected to generate of additional money*". Di dalam kegiatan investasi terdapat aktivitas lain yaitu spekulasi. Investasi dan spekulasi memiliki perbedaan pengertian, spekulasi menurut Jack Clark Francis biasanya mencakup pembelian aktiva yang dapat dijual dengan harapan memperoleh keuntungan yang cepat dari kenaikan harga aset tersebut yang dapat terjadi dalam beberapa minggu atau beberapa bulan. Sedangkan investasi adalah

menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

Investasi pada umumnya dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu *Real assets* dan *Financial assets*. *Real assets* atau aset riil memiliki sifat berwujud seperti gedung, kendaraan, emas dan lain sebagainya. Sedangkan *financial assets* atau aset keuangan merupakan dokumen atau surat-surat klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut. Perbedaan keduanya terletak pada likuiditas. Likuiditas diartikan sebagai mudahnya mengkonversi suatu aset menjadi uang, dan biaya transaksi yang cukup rendah (Komaruddin, 1996).

2.2.1.2 Tujuan Investasi

Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap menentukan tujuan investasi, yaitu : a) tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), b) tingkat risiko (*rate of risk*), c) ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan pengembalian yang maksimal dengan risiko tertentu. Umumnya hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian dana yang diharapkan bersifat linier, artinya semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan (Halim, 2005).

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

2.2.1.3 Definisi Minat Investasi

Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan kepuasan kepadanya. Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang yang melakukan kegiatan tertentu.

Minat pada hakikatnya merupakan sebab dan akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya :

- a. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

- b. *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain *the factor inner urge*, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

c. *Emotional factors*

Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Salim dan Salim dalam Kusmawati tahun 2011 adalah sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat, diantaranya :

- a. Minat sebagai perantara faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang

Uraian diatas menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat melakukan investasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk melakukan investasi, seperti mengikuti seminar investasi, pelatihan investasi, maupun mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang investasi melalui internet maupun grup chat yang dimilikinya.

2.2.1.4 Indikator Minat Investasi

Menurut Kusmawati: 2011 indikator minat investasi adalah sebagai berikut :

1. Keinginan mencari tahu tentang investasi

Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini dapat berupa memulai dengan membaca buku-buku tentang investasi yang akan membantu seseorang dalam menentukan jenis investasi yang tepat untuk diambil, membaca artikel tentang bagaimana para investor terdahulu melakukan investasi saham sehingga mendapatkan kesuksesan.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar investasi. Mahasiswa akan mengunjungi stand-stand seminar atau pelatihan yang diadakan oleh BSO (Badan Semi Otonom) di kampus ataupun lembaga kampus lainnya, mendaftarkan diri dan mengikuti rangkaian acaranya, menonton berita bisnis di Kompas TV atau Metro TV.

3. Mencoba melakukan investasi

Mahasiswa sudah berani melakukan investasi, dengan memiliki akun investasi melalui galeri investasi di fakultas ekonomi yang bekerja sama dengan PT. Phintraco kemudian mencoba melakukan transaksi investasi sendiri melalui bursa efek yang disediakan.

2.2.2 Motivasi Diri

2.2.2.1 Pengertian Motivasi Diri

Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah perbedaan dalam kekuatan

motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang-orang lain yang menghadapi situasi yang sama. Bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula (Siagian: 1995).

Motivasi mengandung tiga hal yang sangat penting, yaitu :

1. Pemberian motivasi berkaitan langsung dengan usaha pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasional. Pemberian motivasi hanya akan efektif apabila dalam diri seseorang terdapat keyakinan akan tercapainya suatu tujuan.
2. Usaha tertentu sebagai akibat dari adanya motivasi. Artinya motivasi merupakan proses keterkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu atau dengan kata lain motivasi merupakan kesediaan untuk memberikan usaha tingkat tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Yang terlihat dari definisi motivasi diatas ialah kebutuhan. Dalam usaha pemahaman teori motivasi dan aplikasinya, yang dimaksud dengan kebutuhan ialah keadaan internal seseorang yang menyebabkan hasil usaha tertentu menjadi menarik. Artinya suatu kebutuhan yang belum terpuaskan menciptakan ketegangan yang kemudin menghasilkan dorongan tertentu dalam diri seseorang.

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yng sering dikenal dengan istilah motivasi internal dan dapat bersumber dari luar atau yang biasa disebut sebagai motivasi eksternal. Faktor-faktor yang berasal dari

internal maupun eksternal dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif.

2.2.2.2 Indikator Motivasi Diri

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi diri ini memiliki beberapa indikator yaitu :

1. Motivasi diri yang berasal dari dalam diri seseorang atau Internal
 - a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.

Perubahan energi ini dari yang tadinya biasa saja atau cenderung lesu menjadi semangat karena rasa keingintahuan yang besar, misalnya saja mahasiswa menjadi lebih rajin mengerjakan tugas kuliah mata kuliah pasar uang pasar modal atau sejenisnya.

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.

Biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang saat melakukan hal-hal yang menunjang untuk mencapai tujuan, seperti menyisihkan uang saku sebagai usaha untuk mendapatkan modal investasi atau mengusahakan menambah pendapatan dari usaha online shop

- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan ini diawali dengan menyusun rencana investasi dengan baik seperti menabung uang guna modal

investasi ke bank agar tidak terpakai untuk konsumsi, atau merencanakan investasi jangka panjang jika investasi sahamnya menguntungkan.

2. Motivasi diri yang berasal dari luar diri seseorang atau Eksternal yang dapat berupa dorongan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan.

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga bisa menjadi dorongan mahasiswa dalam merealisasikan ketertarikan untuk melakukan investasi saham atau tidak, seperti ijin orang tua, atau dukungan secara financial dari orang tua.

b. Lingkungan Pergaulan

Lingkungan pergaulan atau pertemanan memang bisa menjadi alasan perubahan tingkah laku seseorang. Mahasiswa akan merasa tertarik pada suatu hal ketika teman-temannya menyukainya atau melakukannya. Misalnya ia berada di lingkungan yang teman-temannya memiliki ketertarikan untuk melakukan aktifitas investasi maka ia memiliki kemungkinan untuk terpengaruh melakukan hal yang sama karena ajakan dari teman-temannya.

c. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus atau tempat belajar mahasiswa juga memiliki kemungkinan akan berpengaruh pada minat mahasiswa terhadap suatu hal. Misalnya saja, awalnya ia merasa terpaksa untuk melakukan investasi sebagai bagian dari tugas kuliah atau ia diwajibkan untuk

mengikuti event Yuk Nabung Saham yang diadakan oleh kampus dalam rangka menciptakan rekor muri universitas dengan jumlah investor terbanyak. Sehingga ia pun melakukan investasi namun karena merasakan dampak baik dan positifnya yang besar, ia jadi ketagihan untuk melakukannya lagi dan lagi.

Uraian diatas juga berlaku pada mahasiswa yang memiliki motivasi dalam diri yang tinggi untuk melakukan investasi maka ia akan memberikan usaha paling tinggi untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan yaitu dengan mendapatkan keuntungan dalam investasi. Usaha tersebut akan berdampak positif apabila saat melakukan investasi mahasiswa berhasil mendapatkan keuntungan dari saham yang dibeli namun akan berdampak negatif apabila transaksi investasi yang dilakukan mengalami kerugian.

2.2.3 Pengetahuan Investasi

2.2.3.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan menurut aliran *Idealisme* merupakan proses-proses mental ataupun proses-proses psikologis yang sifatnya subjektif. Pengetahuan tidak menggambarkan kebenaran yang sesungguhnya atau pengetahuan tidak memberikan gambaran yang tepat tentang hakikat sesuatu yang berada diluar pikiran manusia.

Jenis-jenis pengetahuan berdasarkan sumber yang diperolehnya, antara lain:

1. Pengetahuan wahyu (*revealed knowledge*)

Manusia memperoleh pengetahuan dan kebenaran atas dasar wahyu yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia. Tuhan telah memberikan pengetahuan dan kebenaran kepada manusia pilihannya, yang dapat dijadikan petunjuk bagi manusia dalam kehidupannya. Kebenarannya

adalah mutlak dan abadi. Pengetahuan wahyu bersifat eksternal yaitu berasal dari luar manusia.

2. Pengetahuan intuitif (*intuitive knowledge*)

Pengetahuan intuitif diperoleh manusia dari dalam dirinya sendiri, pada saat ia menghayati sesuatu. Pengetahuan intuitif muncul secara tiba-tiba dalam kesadaran manusia. Mengenai proses kerjanya, manusia itu sendiri tidak menyadarinya. Pengetahuan ini sebagai hasil penghayatan pribadi, sebagai hasil ekspresi dan keunikan dan individualitas seseorang, sehingga validitas pengetahuan ini bersifat sangat pribadi.

3. Pengetahuan rasional (*rational knowledge*)

Pengetahuan rasional merupakan pengetahuan yang diperoleh dengan latihan rasio/akal semata, tidak disertai dengan observasi terhadap peristiwa-peristiwa faktual.

4. Pengetahuan empiris (*empirical knowledge*)

Pengetahuan empiris diperoleh atas bukti pengindraan dengan penglihatan. Pendengaran, dan sentuhan indra-indra lainnya, sehingga kita memiliki konsep dunia di sekitar kita. Paradigma pengetahuan empiris adalah sains, yang hipotesis-hipotesis sains diuji dengan dengan observasi atau dengan eksperimen.

5. Pengetahuan otoritas (*authoritative knowledge*)

Kita menerima suatu pengetahuan itu benar bukan karena telah mengeceknya di luar dari kita, melainkan telah dijamin oleh otoritas

(suatu sumber yang berwibawa, memiliki wewenang, memiliki hak) di lapangan. (Rachman, dkk:74-79)

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan maka akan memberikan dampak yang lebih baik daripada perilaku yang didasari tanpa pengetahuan. Pengetahuan dalam ranah kognitif dibagi menjadi 6 tingkatan yang meliputi:

1. Mengenal (*recognition*)/ mengetahui (*knowing*)

Kemampuan untuk mengenal sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya.

2. Memahami (*comprehension*)

Kemampuan untuk membuktikan bahwa seseorang memahami hubungan sederhana diantara fakta-fakta dan konsep.

3. Penerapan atau aplikasi (*application*)

Seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyeleksi atau memilih suatu abstrasi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan seseorang dalam menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

5. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pada kategori atau kriteria tertentu. Evaluasi digunakan untuk membandingkan penafsiran.

2.2.3.2 Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan proses mengingat suatu materi maupun pengalaman yang sudah pernah dipelajari yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Seperti kata Warren Buffet *“risk comes from not knowing what you’re doing”* , yang artinya risiko datang dari ketidaktahuan apa yang kamu lakukan. Dari kalimat diatas, bisa dipahami bahwa pengetahuan sangatlah dibutuhkan dalam setiap proses pengambilan keputusan termasuk keputusan untuk melakukan investasi. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang dan meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan tersebut diukur dalam hal kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan jumlah pendapatan saat ini ditambah pendapatan di masa yang akan datang. Selain itu beberapa alasan seseorang menjadi investor adalah :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana

mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

b. Mengurangi tekanan inflasi.

Dengan melakukan investasi dalam pemikiran perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

c. Dorongan untuk menghemat pajak.

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu. (Eduardus, 2001)

Dalam melakukan investasi, seseorang harus mengetahui tentang risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan saat berinvestasi. Umumnya semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat return yang diharapkan. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, antara lain :

a. Risiko suku bunga

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik atau *ceteris paribus*, artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun dan sebaliknya jika suku bunga turun maka harga saham akan naik.

b. Risiko pasar

Fluktuasi pasar secara keseluruhan akan mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut juga dengan risiko pasar. Fluktuasi pasar

biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan.

c. Risiko inflasi

Inflasi yang meningkat akan mengurangi daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

d. Risiko bisnis

Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri disebut sebagai risiko bisnis. Misalnya perusahaan pakaian jadi yang bergerak pada industri tekstil, akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.

e. Risiko finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang akan dihadapi.

f. Risiko likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, akan semakin likuid sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi.

g. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain.

h. Risiko negara

Risiko ini disebut juga risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu negara. Bagi perusahaan yang beroperasi di luar negeri, stabilitas politik dan ekonomi negara bersangkutan sangat penting diperhatikan untuk menghindari risiko negara yang terlalu tinggi (Eduardus, 2001).

Selain mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi seseorang yang akan melakukan investasi juga mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Alasan orang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam konteks manajemen investasi perlu adanya perbedaan antara *return* yang diharapkan dan *return* yang terjadi. *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu. Ketika investor melakukan investasi, dia akan mensyaratkan tingkat *return* tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya ia terima.

2.2.3.3 Pengertian Pasar Modal

Secara umum pasar modal diartikan sebagai pasar abstrak sekaligus pasar konkret dengan barang yang dijualbelikan adalah dana yang

bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek. Sedangkan pengertian pasar modal menurut J. Bogen adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. (Komaruddin, 1996)

Pasar modal memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

- a. Menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat;
- b. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran dan permintaan;
- c. Untuk membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.

Pada dasarnya pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu bentuk lembaga resmi yang disebut bursa efek. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya adalah untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Hubungan antara pemodal dengan perusahaan yang mengeluarkan saham berbeda dengan hubungan antara pemilik dana dengan bank jika ia menyimpannya. Dalam hal kepemilikan saham berarti ia memiliki sebagian sebesar porsi dari kepemilikan sahamnya.

2.2.3.4 Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi, diantaranya :

1. Mengetahui tujuan investasi

Seseorang terlebih dulu harus mengetahui tujuan atau alasan dia melakukan investasi saham apakah hanya sebatas untuk mendapatkan keuntungan semata atau ada alasan lain yang ingin dicapai selama melakukan investasi saham.

2. Mengetahui risiko investasi

Seseorang harus mengetahui apa saja risiko yang akan ditimbulkan dari kegiatan investasi. Kemudian menilai kemampuan dirinya dalam menghadapi dan meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan

Seseorang harus mengetahui berapa tingkat keuntungan yang ia harapkan dari adanya kegiatan investasi saham yang ia lakukan. Biasanya tingkat keuntungan yang didapatkan sebanding dengan tingkat penanaman saham yang dilakukan oleh para investor

4. Mengetahui tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya

Seseorang yang akan melakukan investasi harus mengetahui tentang pasar modal, baik pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, bunga yang akan diterima, biaya transaksi dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal.

2.2.4 Teknologi Media Sosial

2.2.4.1 Definisi Teknologi Media Sosial

Teknologi adalah kemampuan menerapkan suatu pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan suatu produk, yang berhubungan dengan seni, yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta bersandarkan pada aplikasi dan implikasi pengetahuan itu sendiri (KBBI,

1989) sedangkan menurut Rachman, dkk (2006) teknologi merupakan hasil-hasil yang dicapai kegiatan ilmu terapan dapat ditransformasikan ke dalam bentuk pengembangan berupa pengolahan bahan, penciptaan peralatan, penentuan langkah kegiatan, dan juga cara-cara pelaksanaan yang ditempuh untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tuntutannya.

Menurut Kaplan dan Haenlien (2010) mendefinisikan bahwa pengertian media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content*.

Social media atau jejaring sosial merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan seseorang bisa membuat web pagenya sendiri kemudian dapat terhubung dengan orang-orang untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi serta berinteraksi antara satu sama lain. Beberapa platform jejaring sosial menjadi raksasa teknologi dengan jumlah pengguna yang sangat banyak dibandingkan yang lainnya, seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram, Telegram dan lain-lain.

2.2.4.2 Fungsi Teknologi Media Sosial

Teknologi media sosial atau lebih dikenal dengan media sosial memiliki berbagai fungsi yang diantaranya adalah :

1. Media sosial merupakan media yang di desain untuk memperluas interaksi satu orang dengan orang lain melalui internet dan teknologi web
2. Media sosial berhasil menstranformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience

3. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Menstransforasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. (Haryanto, 2018)

Selain itu, pengguna media sosial berfungsi sebagai :

- a. Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audiencelah yang akan menentukan. Berbagai media sosial menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
- b. Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

2.2.4.3 Dampak Teknologi Media Sosial

Teknologi media sosial atau yang lebih dikenal dengan media sosial memiliki berbagai macam dampak baik itu negatif maupun positif bagi para penggunanya. Dampak yang dapat ditimbulkan ini antara lain :

1. Dampak Positif
 - a. Mempererat silaturahmi. Sosial media biasanya digunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang tinggal berjauhan.
 - b. Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Penggunaan media sosial yang memiliki sifat *one to many* ini memudahkan dalam penyebaran informasi seperti berdakwah ataupun kelas-kelas belajar online.

- c. Mengakrabkan pertemanan. Media sosial sangat membantu seseorang dalam menjaga pertemanan dengan orang lain dan sangat bermanfaat untuk orang-orang yang introvert. Misalnya malu berteman di dunia nyata namun bisa saling menyapa lewat dunia maya.
 - d. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat. Informasi yang dapat diperoleh pun macam-macam seperti berita terkini, informasi beasiswa maupun informasi lowongan pekerjaan.
 - e. Menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini bisa terjadi karena banyaknya akun-akun media sosial yang juga membagikan wawasan maupun pengetahuan yang menarik dan praktis.
2. Dampak negatif
- a. *Cyber crime*. Sifat media sosial sosial yang terbuka untuk umum ini membuka kemungkinan untuk terjadinya berbagai macam cyber crime seperti penipuan barang ataupun penipuan dalam bentuk lain yang dapat merugikan penggunanya, prostitusi online, maupun penyebaran berita palsu (*hoax*).
 - b. Pornografi. Kelemahan dari sifat terbuka media sosial lainnya adalah dengan tersebarnya konten-konten pornografi yang bisa diakses dengan mudah oleh para penggunanya termasuk pengguna yang masih di bawah umur
 - c. Sarana penyebaran ideologi paling efektif dan efisien. (Haryanto, 2018)

2.2.4.4 Indikator Teknologi Media Sosial

Menurut Diharja (2008) dalam penelitiannya, terdapat sembilan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi masyarakat diantaranya

adalah *return* dan risiko, likuiditas, rentang waktu, pajak dan biaya, peraturan, hukum dan kredibilitas, teknologi dan infrastruktur, variasi produk, pasar dan ketersediaan informasi yang dihubungkan dengan minat investasi masyarakat. Salah satu variabel bebas yang dapat mempengaruhi adalah adanya teknologi. Di jaman serba digital seperti sekarang ini memang seseorang tidak bisa hidup jauh dari teknologi termasuk dalam melakukan investasi.

Pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul diantara calon investor adalah saham yang seperti apa yang seharusnya dibeli ? untuk itu penting adanya usaha dalam menggali informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang akan menjadi target investasi. Informasi yang tidak merata mengenai investasi merupakan salah satu kendala yang harus diatasi. Sebab kondisi ini membuat masyarakat menjadi ragu untuk melakukan investasi di pasar modal dengan adanya persepsi bahwa hanya orang-orang tertentu yang tergolong dalam kelompok tertentu yang bisa melakukan investasi.

Melalui adanya teknologi media sosial, akses untuk mendapatkan informasi pasar modal menjadi merata dan terbuka untuk siapa saja. Para pengguna memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi lengkap seperti berita, data finansial, dan laporan keterbukaan informasi oleh perusahaan ke bursa efek. Semua ini dapat diakses melalui aplikasi *smartphone* dengan perangkat android maupun *iOS*. Selain itu, investor dan calon investor dapat terhubung dan berinteraksi satu sama lain dengan mudah dan gratis. Para investor dapat membagi pengalamannya, informasi, dan tips-tips berinvestasi melalui media sosial. Investor juga dapat berkomunikasi dengan *investor relations* dari perusahaan terbuka yang telah

bergabung dalam *platform social media* tersebut untuk mendapatkan informasi langsung terkait saham dari perusahaan. (Fintechtalk.com)

Adapun hal—hal yang termasuk dalam indikator teknologi media sosial, seperti:

1. Intensitas penggunaan media sosial

Intensitas penggunaan media sosial merupakan jangka waktu lamanya seseorang menggunakan media sosialnya. Baik lama perjam atau keharusan setiap harinya seseorang tersebut menggunakan sosial medianya.

2. Pemanfaatan media sosial dalam mencari informasi tentang investasi

Dalam menggunakan media sosial seseorang memiliki ketertarikannya masing-masing saat menggunakannya. Baik dari jenis aplikasi yang dipakai misalnya instagam, facebook, whatsapp, telegram atau lainnya, maupun jenis informasi yang dicari saat menggunakan media sosial tersebut. Pemanfaatan disini dimaksudkan ketika seseorang menggunakan media sosial untuk keperluan investasinya, seperti memiliki grup chat yang khusus membahas saham, mengikuti akun bisnis yang membahas saham, atau menonton postingan yang kiranya memberikan informasi tentang investasi.

3. Efektifitas penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan investasi

Efektifitas penggunaan media sosial adalah besar kecilnya pengaruh media sosial terhadap kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai informasi investasi yang nantinya akan mendukung seseorang dalam mengambil langkah-langkah saat melakukan investasi. Misalnya ketika

memilih saham yang sesuai dengan budget dan memiliki progress yang bagus di bursa efek, memilih waktu yang tepat untuk melepas sahamnya atau untuk meminimalisir risiko yang akan datang.

2.3 Penelitian yang relevan

1. Tandio (2016) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”. Data penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang dibagikan kepada 95 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* . Data primer berbentuk nominal kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*.

Berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan dengan analisis regresi, pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal menarik bahwa variabel persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

2. Masrurun (2015) dengan judul “Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham”. Data penelitian ini diperoleh melalui responden yaitu investor individu yang berstatus mahasiswa yang tergabung dalam KSPM di Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap intensi dalam pemilihan saham, norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku, kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko tidak sistematis, dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi dalam pemilihan saham, dan persepsi

risiko tidak sistematis tidak berpengaruh terhadap intensi dalam pemilihan saham. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa investor mahasiswa menggunakan salat informasi akuntansi namun tetap mengabaikan risiko saat memilih saham, sehingga cenderung berorientasi pada keuntungan semata.

3. Kusmawati (2011) dengan judul “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui survey. Populasinya adalah wanita di Palembang yang menerima undangan pelatihan oleh perusahaan investasi di Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor usia berpengaruh dan itupun hanya terhadap hubungan antara motivasi pemenuhan kebutuhan sosial dengan minat berinvestasi di pasar modal. Sementara pengaruh faktor usia terhadap hubungan anatar motivasi penghargaan dan motivasi aktualisasi diri ditolak. Hippotesis pengaruh variabel pemahaman tentang investasi terhadap hubungan antara semua variabel motivasi dengan minat investasi juga ditolak.

4. Kustitik (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi melalui Pendidikan”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana populasinya adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Batang, SMK PGRI Batang, dan SMK Muhammadiyah Batang dengan jurusan bisnis manajemen. Metode pengambilan sampel menggunakan *probabilitas sampling* dengan teknik klaster.

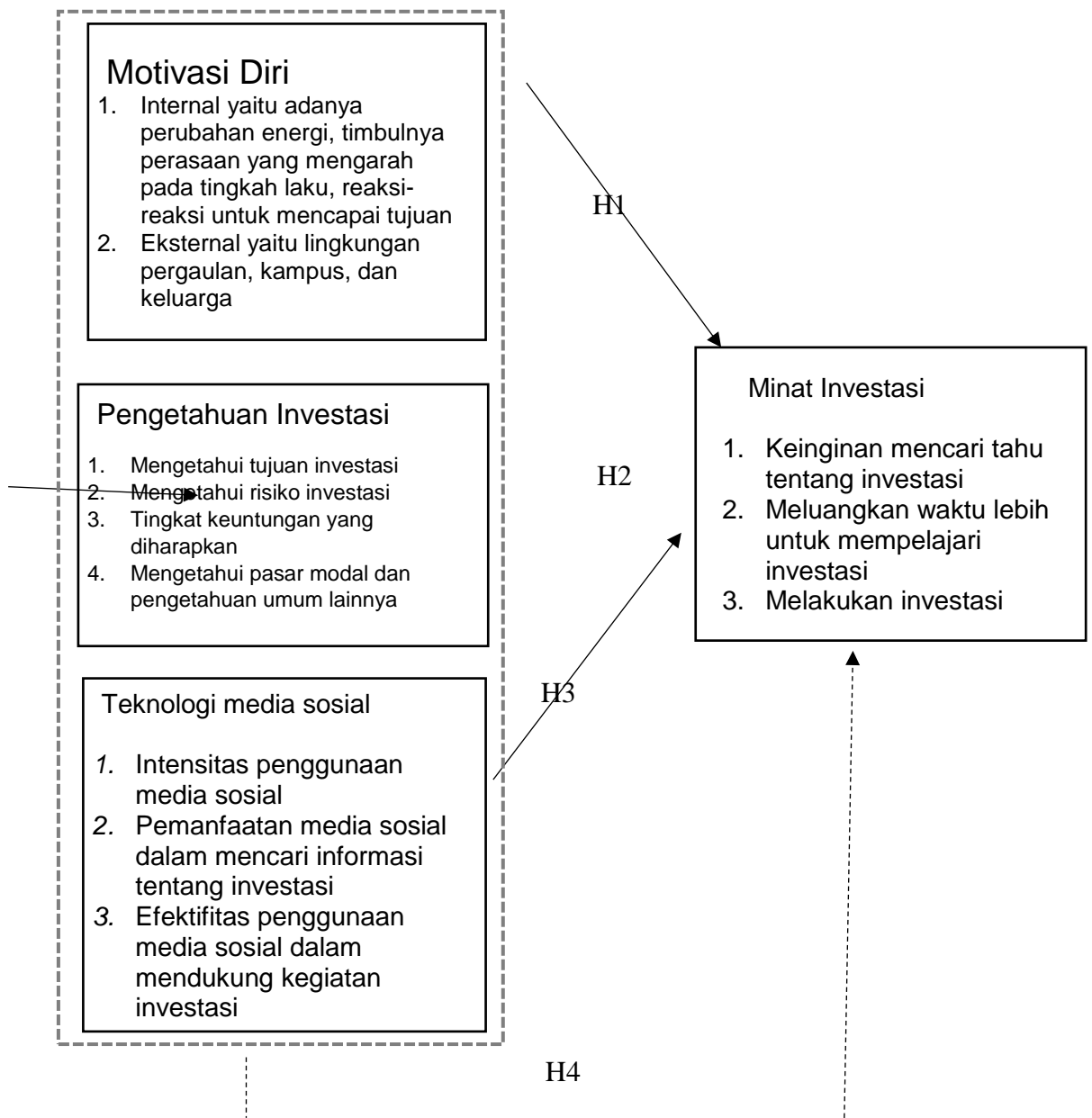
Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara motivasi siswa dan kondisi ekonomi orang tua terhadap keputusan investasi melalui pendidikan siswa SMK Batang baik secara simultan maupun parsial.

5. Juanita (2017) dengan judul “Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial minat investasi dipengaruhi oleh modal minimal 22,94% dan pengetahuan investasi 9% sedangkan secara simultan minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh modal minimal dan pengetahuan investasi sebesar 59,70%. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel yang digunakan dan metode pengambilan sampel.

2.4 Kerangka Berfikir



Keterangan :

—————▶ : Parsial (sendiri-sendiri)

- - - - -▶ : Simultan (bersama-sama)

2.4.1 Motivasi Diri Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Motivasi diri menjadi salah satu faktor yang di duga mempengaruhi minat menjadi investor saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dianggap sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah, 2008). Sedangkan menurut Wahab (2015) mengatakan bahwa motivasi sebagai pendorong munculnya minat.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Adanya motivasi diri akan mendorong mahasiswa untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai dengan lebih baik. Sehingga mahasiswa akan lebih baik dan lebih terarah dalam mencapainya. Tujuan disini adalah tujuan untuk menjadi investor saham, melakukan proses transaksi, dan mendapatkan keuntungan sesuaiyang diharapkan.

Motivasi diri terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang atau berasal dari lingkungan.

2.4.2 Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan

yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, yang akan dijual, dan yang akan dimiliki (Halim, 2005).

Berdasarkan uraian tentang pengetahuan investasi diatas, peneliti tertarik menjadikan pengetahuan investasi sebagai salah satu faktor yang diuji di dalam penelitian ini. Penelitian akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang menyediakan mata kuliah yang berkaitan dengan investasi, misalnya Pasar Uang Pasar Modal, Manajemen Investasi, dan Penganggaran.

2.4.3 Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Teknologi media sosial merupakan teknologi yang tidak bisa dipisahkan dari orang-orang di jaman yang serba digital ini. Hampir setiap saat orang-orang sibuk dengan aktivitas dunia maya lewat media sosial yang dimilikinya. Selain sebagai sarana komunikasi jarak jauh dan mendapatkan jaringan teman-teman lama, melalui media sosial orang-orang bisa mendapatkan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media cetak maupun televisi dan radio.

Media sosial memberikan informasi yang lebih cepat, dimana saja dan kapan saja. Kecepatan dan kemudahan dalam mendapatkan informasi ini sangat membantu orang-orang yang membutuhkan informasi tertentu salah satunya informasi tentang pasar modal dan investasi. Mulai dari perkembangan dan pergerakan harga saham hingga informasi tentang perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana melalui penjualan saham di bursa efek.

Teknologi media sosial ini digunakan menjadi salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat investasi mahasiswa melalui tiga indikator yaitu intensitas penggunaan media sosial, pemanfaatan media sosial dan efektifitas penggunaan media sosial untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

2.4.4 Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi

Dalam memutuskan sesuatu yang akan dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang.

Motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial di duga menjadi beberapa faktor dari munculnya minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Ketiga faktor ini diharapkan akan menghasilkan hipotesis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Dengan adanya motivasi diri maka langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan investasi yang diharapkan bisa lebih terarah, pengetahuan investasi yang dimiliki bisa membantu untuk meminimalisir risiko yang akan dihadapi selama proses investasi dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan, dan teknologi media sosial berperan dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat tentang perkembangan investasi maupun informasi-informasi lain yang dibutuhkan calon investor.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: ada pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

H2: ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

H3: ada pengaruh teknologi media sosial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

H4: ada pengaruh motivasi diri, pengetahuan investasi, teknologi media sosial secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jika Motivasi Diri naik sebesar 1, maka nilai Minat Investasi Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial dianggap tetap.
2. Tidak ada pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teknologi Media Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jika Teknologi Media Sosial naik sebesar 1, maka nilai Minat Investasi Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,497 dengan asumsi Motivasi Diri dan Pengetahuan Investasi dianggap tetap.
4. Jika Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial dianggap sama dengan nol, maka Minat Investasi Mahasiswa akan naik sebesar 1,819.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memiliki rata-rata variabel Motivasi Diri 28,63 dan masuk dalam kategori rendah, maka harus ada dukungan lebih dari pihak-pihak eksternal seperti kampus, teman, dan keluarga. Dukungan dapat berupa moral maupun materi agar mahasiswa memiliki ketertarikan untuk mencoba berinvestasi di pasar modal.
2. Peran Teknologi Media Sosial memiliki pengaruh dominan dengan pengaruh sebesar 11,97%. Maka untuk lebih meningkatkan Minat Investasi, mahasiswa seharusnya bisa memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan lebih maksimal dalam mencari informasi-informasi terkait investasi, saham, dan perusahaan-perusahaan yang bersangkutan guna mendukung peningkatan Minat Investasi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Pengetahuan Investasi belum menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk memutuskan berinvestasi karena di dalam penelitian ini pengetahuan investasi **tidak berpengaruh** terhadap minat investasi mahasiswa. Untuk itu mahasiswa seharusnya lebih menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk diaplikasikan dalam kehidupan salah satunya dengan melakukan investasi dan menyadari tentang pentingnya mempertimbangkan Pengetahuan Investasi yang dimiliki untuk memutuskan berinvestasi agar dapat meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi saat melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara Arrozi, MF dan Septiyanto Dhihin. 2011. “Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia.” *Simposim Riset Ekonomi V*, ISEI, Oktober, Surabaya.
- Ajzen, I. 1991. Theory of Planned Behaviour. *Organizational Human Behaviour and Human Decision Processes*. 50, 179-211.
- Ahmad, Komaruddin. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Cetakan I. Jakarta : Rineka Cipta
- Aminatun, Nisa & Luki Zulaika. 2017. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*. E-ISSN: 2528-2581 Vol. 2 No. 2, Juli 2017.
- Andi, Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berita Pers. 2017. KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi. http://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/135_berita_pers_ksei_terus_upayakan_kemudahan_pembukaan_rekening_investasi_20170816154208.pdf. Diambil pada tanggal 12 Juli 2018
- Broome Tracey, Alleyne Philmore. 2010. “An Exploratory Study of Factors Influencing Investment Decisions of Potencial Investors”. CBB Working Paper, 2010.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. Laporan Tahunan 2017. Tersedia di <https://www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/>. Diambil pada tanggal 12 Juli 2018
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Daftar Saham per Mei 2018. Tersedia di <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>. Diambil pada tanggal 12 Juli 2018
- Diharja, A. 2008. “Analisis daya tarik pasar modal di Indonesia terhadap minat investasi masyarakat”. Tesis Magister Manajemen, Binus Business School, Program Studi Magister Manajemen Finance & Investment. Binus University.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta

- Haryanto, Agus Tri. 2018. 130 juta Orang Indonesia Tercatat Aktif di Medsos. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3912429/130-juta-orang-indonesia-tercatat-aktif-di-medsos>. Diambil pada tanggal 11 Agustus 2018
- Juanita. 2017. "Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010. "Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" *Business Horizons* 53. Hlm: 59-68.
- KPEI. 2016. Fokus Menuntaskan Aneka Agenda strategis. Tersedia di <https://anzdoc.com/fokus-menuntaskan-aneka.html>. Diambil pada tanggal 12 Juli 2018
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat". *Jurnal Ekonomi Dan Inormasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-1018.
- Kustitik. 2013. "Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Pendidikan". *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 2 No. 1. 2013. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Rachman, Maman ,dkk. 2006. *Filsafat Ilmu*. Edisi Revisi 2006. Semarang : UPT UNNES Press
- Manurung, A.H. 2009. "Berinvestasi dan Perlindungan Investor Di Pasar Modal". *Jurnal*, ISSN 1978-9017, Perbanas Quarterly Review, Vol. 2 No. 1, Maret 2009.
- Masrurun, Ilham. 2015. "Determinan yang Mempengaruhi Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada Mahasiswa Anggota KSPM di Semarang)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". *Jurnal Profita Edisi I 2017*.
- Rayanti, D. 2016. BEI Ajak Mahasiswa "Nabung Saham" Sejak Dini. Tersedia di <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3185715/bei-ajak-mahasiswa-nabung-saham-sejak-dini>. Diambil pada tanggal 12 Juli 2018
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Saemba Empat
- Sasana, H. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah". *JEJAK*. Vol 1 No. 1, September 2008

- Siagian, P. Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Edisi 3. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sumadi, Suryabrata. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. Tahun. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Agus. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPF
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. 2016. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16.3. September (2016): 2316-2341.
- Tempo.co. 2015. 1.600 Mahasiswa Semarang Investasi di Pasar Modal. <http://bisnis.tempo.co/read/news/2015/04/15/090657820/I-600-mahasiswa-semarang-investasi-di-pasar-modal>. Diambil pada tanggal 16 Juli 2018.
- Trenggana, Arlin Ferlina M & Riswan Kuswardhana. 2017. “Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi”. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*. E-ISSN: 2580-8095 Vol. 1 No. 1, Agustus 2017.
- UNNES. 2018. Phintraco Sekuritas Cetak Rekor Muri, UNNES Dinobatkan Sebagai Mitra Terbaik. Tersedia di <https://unnes.ac.id/berita/phintraco-sekuritas-cetak-rekor-muri-unnes-dinobatkan-sebagai-mitra-terbaik/>. Diambil pada tanggal 16 Juli 2018
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wang, Yun., Renhai Hua., Zongcheng Zhang. 2011. “The Investor Behavior and Futures Market Volatility.” *China Finance Review International*.5(3): 512–536
- Widyastuti, dkk. 2004. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)”. *SNA*. 2-3 Desember
- Zhou Jian, Khoa Cuong Phan. 2014. “Factors Influencing Individual Investor Behavior : An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market”. *American Journal of Bussiness and Management Vol. 3, No. 2, 2014, 77-94*.